

IBADAT BULAN KITAB SUCI
“MEWARTAKAN KABAR BAIK DI TENGAH KRISIS IMAN DAN
IDENTITAS
PERTEMUAN I

“Allah adalah Kasih”
(1 Yohanes 4: 7-21)



CAMPUS MINISTRY
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
KOTA MADIUN

Pengantar

Saudara dan Saudari yang terkasih dalam Kristus. Marilah kita di hadapan Tuhan yang menciptakan kita sebagai makhluk yang mulia, memuji keagungan dan kebesaran-Nya. Kita diundang juga untuk menyembah Yesus Kristus, Sang Sabda yang telah menjelma menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Kehadiran Yesus ini membuktikan bahwa Allah sungguh mengasihi manusia. Kita telah dipilih dan dipanggil menjadi milik-Nya dengan dibaptis menjadi Katolik. Berbicara tentang hubungan Allah dan manusia, kita temukan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (yang saat ini ditahtakan di depan Altar). Gereja memberi penghormatan khusus kepada Kitab Suci dalam bulan September. Kita juga menghargai alam ciptaan yang diberikan Tuhan bagi kita.

Ujud doa kita hari ini: **Mohon istirahat kekal bagi Saudara kita Yohanes Utomo yang telah dipanggil Tuhan tujuh hari yang lalu.**

Marilah kita memulai ibadat ini dengan menyanyikan lagu pembuka:

Lagu Pembuka "Kidung sabda-Mu"

Di hening kidung sabdaMU
Terbentang damai tenang
Di ambang kasih cintaMu
Imanku ingin pulang
Kidung sabdaMu membagi tenang
Nyanyikan lagi akan kudengar

Tanda Salib dan Salam

P : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin

P : Kasih karunia Allah Sang Pencipta yang menjelma dalam Sang Sabda yang telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita, selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pernyataan Tobat

P : Allah Bapa yang Maha Pengasih, Engkau menciptakan dan memberi bumi ini untuk kami kelola namun kami kurang mendengarkan firman-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

- P : Tuhan Yesus Kristus, kami kurang bersyukur atas apa yang kami makan, apa yang kami minum, dan apa yang pakai dari hasil bumi yang melimpah dan kami lebih cenderung merusaknya. Kristus, kasihanilah kami.
- U : Kristus, kasihanilah kami.
- P : Kami sering bersikap ego atau mementingkan diri sendiri dan kurang memberi perhatian serta peduli pada sesama yang menderita. Tuhan, kasihanilah kami.
- U : Tuhan, kasihanilah kami.
- P : Semoga Allah Sumber Kasih mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal.
- U : Amin.

Doa Pembuka

- P : Marilah kita berdoa:
Allah Bapa yang Maha Pengasih, puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu karena segala berkat-Mu, terutama Engkau telah mengasihani kami. Kami hendak mendengarkan sabda-Mu yang mengajak kami untuk melihat Dikau sebagai sumber KASIH. Kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah memberikan BUMI serta segala isinya untuk hidup kami. Kami mohon, utuslah Roh Kudus-Mu untuk membantu kami memahami sabda-Mu dan berikanlah kami kesanggupan untuk mengasihani DIKAU dan sesama di dalam kehidupan setiap hari. Demi Kristus, Tuhan, dan Pengantara kami.
- U : Amin

Bacaan Kitab Suci

Lektor : Marilah kita mendengarkan Sabda Tuhan yang di ambil dari Surat Santo Yohanes yang Pertama 4:1-7

⁷Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihani, sebab kasih itu berasal dari Allah dan mengenal Allah. ⁸Barangsiapa tidak mengasihani, ia tidak mengenal Allah sebab Allah adalah kasih. ⁹Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. ¹⁰Inilah kasih itu: Bukan kita

yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. ¹¹Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi. ¹²Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita. ¹³Demikianlah kita ketahui, bahwa kita tetap berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita: Ia telah mengaruniakan kita mendapat bagian dalam Roh-Nya. ¹⁴Dan kami telah melihat dan bersaksi, bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juruselamat dunia. ¹⁵Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah. Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. ¹⁶Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

¹⁷Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. ¹⁸Di dalam kasih, tidak adaketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih. ¹⁹Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. ²⁰Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah", dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. ²¹Dan perintah ini, kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya. Demikianlah sabda Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

Renungan

Saudara dan Saudari yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Allah adalah Bapa kita. Sebagai Bapa, IA memperhatikan anak-anak-Nya, menjamin kebahagiaan hidup anak-anak-Nya, bahkan sampai sehabis-

habisnya dengan mengutus Putra-Nya Yesus Kristus untuk menebus dosa kita. Allah itu adalah KASIH.

Allah mengasihi manusia dengan memberikan BUMI ini untuk kita huni dan melengkapinya dengan berbagai kebutuhan kita. Kita perlu makan, hiburan, dan kasih sayang antar sesama manusia. Sungguh sangat mengagumkan kasih Allah itu. Allah menghendaki manusia yang diciptakan-Nya itu berbahagia bersama Dia di surga. Di sana, manusia akan hidup dalam persekutuan kasih yang sempurna dengan Allah. Tetapi, dosa menghalangi manusia untuk bersatu dengan Allah yang kudus di dalam kehidupan surgawi. Terdorong oleh kasih-Nya kepada manusia, Allah mengutus Putra-Nya untuk menyelamatkan manusia dari kekuasaan dosa. Di kayu salib Yesus Kristus, Anak Allah, mempersembahkan diri-Nya untuk menghapus dosa kita manusia. Setelah dosa dihapus oleh kurban Kristus, manusia dipandang layak untuk tinggal dalam kebahagiaan abadi di surga.

Mari kita refleksikan hubungan kita dengan Allah, dalam praktek hidup kita dengan sesama dan segala sesuatu yang ada di BUMI ini!

Apakah saya selalu bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan aku dengan menjaga dan menghargai martabat hidupku. Di sini, kita menyatakan kasih Allah baik kepada diri sendiri maupun sesama. Kasih itu harus nyata di dalam keluarga, komunitas karya, khususnya kita yang hidup dan berkarya di lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kampus kota Madiun. Kasih kepada sesama secara nyata kepada sesama. Selain itu, BUMI tempat kita tinggal juga harus dirawat dengan baik. Apabila semua itu dalam keadaan yang serasi, maka kita menjadi bahagia.

Allah sungguh mengasihi manusia. Kasih Allah itu sungguh nyata dalam Kristus, Putera-Nya yang diutus untuk menebus dosa manusia. Kasih sejati dari Allah itu diterima dalam iman akan Yesus Kristus yang diutus oleh Bapa untuk menyelamatkan manusia. Iman itulah yang mendorong untuk mengasihi yang lain. Kita saling mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi kita. Hanya mereka yang telah mengalami kasih Allah secara nyata dapat membagikan kasih itu kepada sesamanya.

Allah tidak menunggu kita mengasihi diri-Nya dan baru kemudian Ia mau mengasihi kita. Kasih Allah kepada kita samasekali bukan balasan atau imbalan atas kasih kita kepada-Nya, tetapi

merupakan tanggapan atas kasih Allah yang tak terbatas dan abadi. Tanggapan ini hanya mungkin diberikan bila kita mengerti bahwa Allah telah mengasihi kita dengan kasih yang sedemikian besar. Kita mampu mengasihi sesama karena Allah sudah lebih dahulu mengasihi kita. Jika orang mengatakan bahwa ia mengasihi Allah tetapi membenci saudaranya, ia berdusta karena tidak mungkin mencintai Allah yang tidak kelihatan tanpa mencintai sesama yang kelihatan. Siapa yang mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Marilah saudara dan saudari terkasih dalam kristus. Kita menata kembali hidup kita baik di keluarga, tempat kerja, maupun masyarakat dengan menampilkan kasih Allah yang sejati. Tuhan memberkati kita semua. Amin.

Doa Umat

- P : Saudara dan saudari terkasih. Marilah kita menghaturkan permohonan kita kepada Allah yang adalah KASIH dengan berseru: Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.
- U : Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.
- Ptg : Semoga kasih karunia-Mu melimpah bagi Uskup Keuskupan Surabaya, Mrg. Vincentius Soetikno Wisaksono dalam tugas kegembalaannya. Kami mohon, berilah rahmat kebijaksanaan bagi Uskup kami. Semoga Bapa Uskup selalu sehat dalam tugasnya untuk menjaga iman umat Keuskupan Surabaya. Kami mohon
- U : Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.
- Ptg : Kami juga mohon berkat-Mu untuk panggilan menjadi imam, biarawan dan biarawati untuk tugas pewartaan dalam Gereja-Mu, khususnya dari Universitas Katolik Widya Mandala. Semoga orang-orang yang Kaupanggil ini sungguh-sungguh mewartakan kabar gembira kepada sesama. Kami mohon
- U : Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.
- Ptg : Ya Bapa, anugerahkanlah terang Roh Kudus-Mu bagi pimpinan, dosen, dan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik di lembaga ini. Semoga kebenaran sejati selalu diperjuangkan dan ditegakkan dalam proses pendidikan generasi muda. Kami mohon
- : Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.

- Ptg : Ya Bapa, anugerahkan semangat juang bagi bagi para mahasiswa kami dalam perkuliahan, khususnya semester ini yang dilakukan secara daring. Semoga belajar dengan sistem ini membantu mereka untuk meraih kesuksesan sesuai mimpi mereka. Kami mohon
- : Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.
- Ptg : Kami juga berdoa bagi teman kami, Saudara Yohanes Utomo yang telah Egkau panggil menghadap-Mu tujuh hari yang lalu. Ampunilah segala dosa-dosanya dan terimalah dia dalam pangkuan-Mu di surge. Kami mohon
- : Ya Tuhan, tambahkanlah kasih kami kepada-Mu.
- Ptg : Ya Allah, Engkau adalah kasih. Engkau telah menciptakan manusia untuk saling mengasihi. Buatlah kami mampu mengatasi sikap egoisme kami, supaya kami dapat membuka diri pada perintah baru yang kami terima dari Putra-Mu Yesus, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau, kini, dan sepanjang segala abad. Amin

Marilah kita doakan bersama:

DOA MENYAMBUT MASA PENCIPTAAN TAHUN 2020

Allah Pencipta Kehidupan,
melalui Sabda-Mu, Bumi menumbuhkan berbagai macam tanaman berbiji dan pohon-pohon dengan aneka buah-buahan. Aliran sungai, gunung gemunung, lautan luas, dan bentangan hutan menopang kehidupan di Bumi.

Seluruh ciptaan memandang ke arah-Mu berharap berbagai kebutuhan mereka terpuaskan. Sepanjang sejarah, Bumi telah mendukung hidup segenap ciptaan di dalamnya. Melalui perputaran waktu dan musim, pembaharuan dan perkembangan, Engkau membuka tangan-Mu guna memberi makan seluruh makhluk pada waktunya.

Dalam kebijaksanaan-Mu, Engkau menganugerahkan hari Sabat, waktu khusus untuk beristirahat seraya bersyukur untuk semua yang telah Engkau anugerahkan kepada kami. Waktu tepat bagi kami untuk membebaskan diri dari pola konsumsi yang ganas. Momen bagi tanah dan segenap ciptaan beristirahat dari beban kegiatan produksi yang dilakukan manusia.

Namun, pada saat ini, kami telah mempertaruhkan Bumi melampaui batas-batasnya. Hasrat kami akan pertumbuhan, dan lingkaran produksi dan konsumsi tanpa henti telah membuat Bumi menjadi letih. Hutan menjadi gundul, permukaan tanah menjadi erosi, lahan pertanian tidak lagi bisa ditanami, padang gurun bertambah luas, air laut kian menjadi asam, badai makin sering terjadi. Kami telah menjauhkan tanah dari hari Sabatnya dan Bumi sedang berjuang memulihkan dirinya.

Selama masa penciptaan ini, kami mohon kepada-Mu, anugerahkanlah ke ataskami keberanian untuk memberi Bumi waktu Sabat, momen untuk memulihkan dirinya. Kuatkanlah kami dengan keyakinan akan penyelenggaraan-Mu atas hidup kami. Ilhamkanlah kepada kami berbagai macam kreativitas untuk saling berbagi satu sama lain berbagai rahmat yang kami terima daripada-Mu. Ajarlah kami agar dalam ketercukupan kami terpuaskan. Sebagaimana masa penciptaan tahun ini mengambil tema, "**Tahun Rahmat bagi Bumi**", anugerahkanlah Roh Kudus-Mu untuk membaharui segenap ciptaan.

Kami panjatkan doa ini dalam nama Yesus Kristus yang telahewartakan Kabar Gembira kepada segenap makhluk ciptaan. Amin.

JPIC - OFM INDONESIA

Bapa Kami

P. Marilah kita satukan seluruh doa-doa kita dengan doa yang diajarkan oleh Yesus sendiri

Bapa Kami yang ada di surga.....

P. Marilah kita doakan 3 kali Salam Maria untuk intense doa kita hari ini dan mohon pertolongan Ibu Maria, agar kita semua beserta keluarga selalu diberkati Tuhan.

Salam Maria...3 kali

P. Kemuliaan kepada Bapa, Putera, dan Roh Kudus.....

Doa Penutup :

P : Marilah kita berdoa :

Allah Bapa yang Maha Pengasih, kami bersyukur atas sabda-Mu yang telah kami dengarkan dalam ibadat ini. Kami mohon, bantulah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami dapat mengasihi sesama sebagai wujud kasih terhadap-Mu. Kami juga berjanji untuk mengasihi sesama dan merawat BUMI yang telah

Kauciptakan bagi kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U : Amin

Berkat

P : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya

P : Semoga segala pikiran, usaha, gerak kita, dan orang-orang yang kita cintai maupun yang kita benci senantiasa diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

P : Sekarang dan selama-lamanya

U : Amin

Lagu Penutup : BAHAGIA MANUSIA

Bahagia manusia, Yang tidak tuli hatinya
Yang mendengar sabda Bapa, Tekun melaksanakannya
Sabda Tuhan penuh daya, Yang tersesat dipanggilNYA
disembuhkanNYA yang luka, Yang mati di hidupkanNya

